

UNES Journal of Community Service

Volume 3, Issue 2, December 2018

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <http://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MACROMEDIA DIRECTOR UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI GUGUS 3 KAMANG MAGEK, KABUPATEN AGAM

MULTIMEDIA-BASED LEARNING MEDIA TRAINING USING MACROMEDIA DIRECTOR APPLICATION FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS AT GUGUS 3 KAMANG MAGEK, KABUPATEN AGAM

Vera Irma Delianti¹, Yeka Hendriyani², Lativa Mursyida³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

E-mail: vera5339@ft.unp.ac.id

INFO ARTIKEL

Koresponden

Vera Irma Delianti

vera5339@ft.unp.ac.id

Kata kunci:

media pembelajaran,
berbasis multimedia,
macromedia director

hal: 110 – 114

ABSTRAK

Sekolah Dasar pada Gugus 3 Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam merupakan sekolah yang selalu berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya. Dalam proses pembelajaran masih dilaksanakan secara monoton, guru menerangkan dan memberikan informasi sedangkan siswa hanya mendengarkan yang membawa dampak hasil belajar yang rendah. Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan dan keterangan yang diperoleh dari guru di salah satu Sekolah Dasar di Gugus 3 Kecamatan Kamang Magek yaitu SD Negeri 11 Magek, bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan membuat media pembelajaran berbasis multimedia yang disusun dengan menggunakan *software* aplikasi *Macromedia Director*. Penting bagi guru untuk mengetahui media pembelajaran berbasis multimedia yang disusun dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Director* yang dapat dipergunakan untuk menunjang pembelajaran sekaligus meningkatkan profesionalitas mereka. Oleh karena itu, dilaksanakan pelatihan kepada guru-guru SD di Gugus 3 Kecamatan Kamang Magek mengenai langkah-langkah membuat media pembelajaran khususnya dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Director*. Sehingga nantinya diharapkan guru-guru bisa meningkatkan minat dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia yang disusun dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Director*.

Copyright © 2018 U JCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Correspondent: Vera Irma Delianti vera5339@ft.unp.ac.id Keywords: <i>learning media, multimedia based, macromedia director</i> page: 110 - 114	<i>Elementary School in Cluster 3 of Kamang Magek Subdistrict Agam Regency is a school that always strives to improve the learning outcomes of its students. In the learning process it is still carried out in a monotonous manner, the teacher explains and provides information while the students only listen to the results of low learning outcomes. The reality in the field is based on observations and information obtained from the teacher in one of the Elementary Schools in Cluster 3 of Kamang Magek Subdistrict namely Magek Elementary School 11, that student learning outcomes are still very low. One effort to improve learning outcomes is to create multimedia-based learning media compiled using Macromedia Director application software. It is important for teachers to know multimedia-based learning media prepared using the Macromedia Director application that can be used to support learning while increasing their professionalism. Therefore, training was held for elementary school teachers in Cluster 3 of Kamang Magek Subdistrict regarding steps to create media special learning using the Macromedia Director application. So that later it is expected that teachers can increase the interest and skills of teachers in utilizing multimedia-based learning media compiled using the Macromedia Director application.</i> <i>Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan pengembangan potensi, kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta akhlak mulia siswa dapat dibentuk dan diarahkan. Sistem pendidikan dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan harapan pengajaran guru akan lebih menarik dan lebih bermakna bagi siswa. Seorang guru, yang diharapkan adalah bagaimana bahan pelajaran dapat disampaikan dengan tuntas kepada peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, menggunakan media-media yang dianggap menarik oleh siswa dapat membuat perbedaan dalam proses belajar mengajar mereka saat ini dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk masa depan. Ketika mereka bekerja di masa depan, mereka akan berada di sebuah lingkungan yang tergantung kepada teknologi yang diberikan. Sehingga keterampilan yang mereka butuhkan adalah kemampuan untuk beradaptasi, belajar keterampilan baru, dan bekerja dengan tim yang selalu berubah tergantung pada tujuan.

Guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dapat memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Sekolah Dasar pada Gugus 3 Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam merupakan sekolah yang selalu berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya. Pada Gugus 3 Kecamatan Kamang Magek ini terdapat 6 Sekolah Dasar yaitu SDN 02 Magek, SDN 07 Magek, SDN 11 Magek, SDN 13 Magek, SDN 15

Magek, dan SDN 22 Magek. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru pada SDN 11 Magek diketahui bahwa pembelajaran masih dilaksanakan secara monoton, guru menerangkan dan memberikan informasi sedangkan siswa hanya mendengarkan yang membawa dampak hasil belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan pada hasil ujian akhir semester I TP. 2016/2017 siswa kelas IV SDN 11 Magek.

Sejalan dengan penelitian (Hendriyani, Delianti, dan Mursyida, 2017), Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan membuat media pembelajaran berbasis multimedia yang disusun dengan menggunakan program *Macromedia Director*. Untuk mencapai hal ini maka guru perlu diberikan informasi tentang media pembelajaran berbasis multimedia yang disusun dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Director* agar dapat dipergunakan di kelas dengan cara yang menarik untuk mempromosikan jenis penguasaan era digital, memicu kreativitas, melibatkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan hasil belajar.

Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan penerapan IPTEK di masyarakat (guru-guru SD Gugus 3 Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam) dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada guru-guru SD di Gugus 3 Kamang Magek, Kabupaten Agam yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 15 September 2018 di SDN 02 Magek. Peserta pelatihan sebanyak 25 orang. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya peserta dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka memanfaatkan aplikasi *Macromedia Director* dalam pembelajaran.

Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

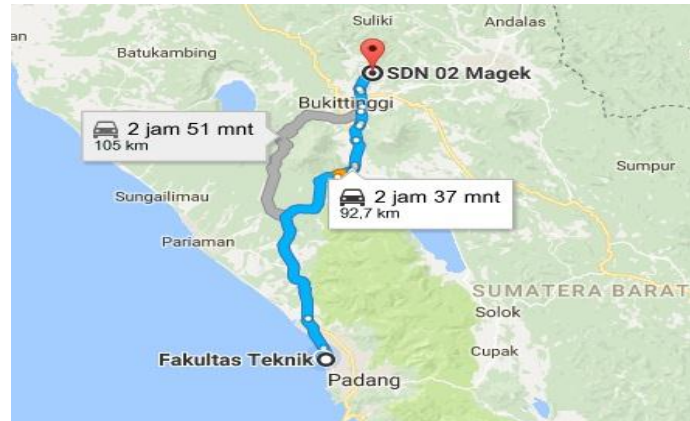
1. Tahap Persiapan, tahap persiapan yang dilakukan meliputi :
 - a. Survei.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
 - c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang pentingnya bagi guru untuk mengetahui aplikasi *Macromedia Director* dan mengaplikasikannya untuk pembelajaran di kelas; kedua, sesi pelatihan yang menitik beratkan pada kemampuan membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Director*. Pemberian kemampuan ini dilakukan dengan teknik simulasi agar para guru mendapatkan pengalaman langsung sekaligus pengayaan dari teman-temannya dan tim pelatih.
3. Metode Pelatihan
Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan metode pelatihan, yaitu:
 - a. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan bagi guru untuk mengetahui aplikasi *Macromedia Director* dan mengaplikasikannya untuk pembelajaran di kelas.
 - b. Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang topik yang dibahas serta saat

mempraktekannya. Metode ini memungkinkan guru-guru menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang topik yang dibahas.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh.

Berikut peta lokasi pelaksanaan pelatihan:



Gambar 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Pelatihan

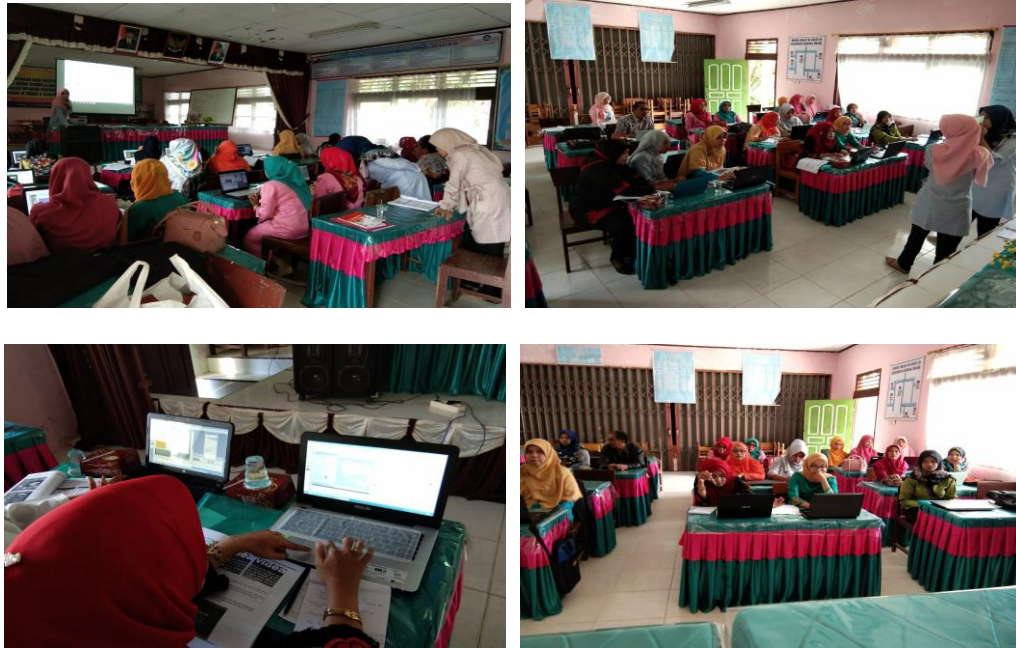
HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelatihan dilaksanakan di ruangan kelas karena sekolah tersebut belum memiliki labor komputer sehingga setiap peserta diharuskan untuk membawa laptop masing-masing.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan teknik simulasi agar para guru mendapatkan pengalaman langsung sekaligus pengayaan dari teman-temannya dan tim pelatih. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap aplikasi multimedia untuk media pembelajaran, maka terlebih dahulu dilaksanakan pre-test. Setelah pre-test dilakukan, materi-materi pelatihan diberikan selama 6 hari kegiatan pelatihan. Pada hari terakhir dilaksanakan post-test untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta setelah memperoleh materi pelatihan.

Di bawah ini adalah beberapa foto pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:





Gambar 2. Foto Pelaksanaan Pelatihan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh fakta bahwa masih banyak guru-guru SD di daerah Nagari Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam yang belum bisa untuk melakukan pengembangan pembuat media pembelajaran yang menarik. Dengan adanya kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran ini sangat membantu guru-guru tersebut dalam lebih berinovasi untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga diharapkan bisa lebih menarik perhatian siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Nelda & Muhammad Adri. 2008. *Uji Validitas dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif*. Artikel, diambil pada tanggal 3 Desember 2012, dari http://nyoman.dosen.narotama.ac.id/files/2012/01/nelda_adri_makasemnas2008.pdf
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hendriyani, Y., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2017). *Persepsi Penggunaan Swishmax Untuk Pengembangan Media Pembelajaran Oleh Guru Sekolah Dasar Di Gugus 3 Kamang Magek Kabupaten Agam*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 10(3), 101-106.
- Purnama, E.S. 2009. *Optimalisasi Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Dengan Media CD Interaktif (Multimedia) Bagi Siswa Kelas 7-C SMP Negeri 1 Sruweng Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Vol. 2, No. 1, Januari 2009*, diambil pada tanggal 3 Februari 2018, dari <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/21099299.pdf>

=====